

METODE DAN TEKNIK PENGENALAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B DI PAUD ISLAM TERPADU BINTANG KABUPATEN BANJAR

Husnul Khazijah¹, Nor Izzatil Hasanah Izza², Rusdiah³

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

E-mail: nor.izza@uin-antasari.ac.id

ABSTRAK: Pesatnya Perkembangan saat ini pada bidang informasi dan komunikasi membuat Bahasa Inggris menjadi suatu hal penting yang harus dipelajari sejak dini guna mempersiapkan generasi mendatang yang akan terus menerus menghadapi dunia dengan berbagai macam bentuk kemajuan. Pentingnya pemilihan dan penggunaan metode serta teknik yang tepat agar dapat menciptakan hasil yang maksimal, maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dan teknik dalam pengenalan Bahasa Inggris pada Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kabupaten Banjar. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek dari penelitian ini adalah 1 orang guru kelompok B yang menjalankan program pengenalan bahasa Inggris dan 18 orang peserta didik pada jenjang Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang dan Objek dari penelitian ini adalah metode dan teknik pengenalan Bahasa Inggris pada Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan program pengenalan bahasa Inggris, guru menggunakan 3 metode meliputi: metode TPR (total physical response), metode sing and song (nyanyian dan lagu), dan metode pembiasaan. Guru juga menggunakan 4 teknik meliputi: teknik listen and repeat (dengar dan ulangi), teknik listen and do (dengar dan lakukan), teknik question and answer (Tanya jawab) dan teknik permodelan dan demonstrasi.

Kata Kunci: Metode; Teknik; Pengenalan Bahasa Inggris; Anak Usia Dini.

ABSTRACT: The rapid development of information and communication today makes English one of the important things that must be learned from an early age in order to prepare future generations who will continue to face a world with various forms of progress. The importance of choosing and using the right methods and techniques in order to create maximum results, therefore this study aims to find out the methods and techniques in the introduction of English in Group B at PAUD Islam Terpadu Bintang Banjar Regency. This research uses a qualitative approach with a type of case study research. The subjects of this study are educators and students of Group B in PAUD Islam Terpadu Bintang and The object of this study is the method and technique of introducing English to Group B in PAUD Islam Terpadu Bintang. This research uses data collection techniques, namely observation, interviews and documentation as well as data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that in implementing the English language recognition program, teachers used 3 methods including: the TPR (total physical response) method, the sing and song method (singing and song), and the habituation method. Teachers also use 4 techniques including: listen and repeat techniques, listen and do techniques, question and answer techniques and modeling and demonstration techniques.

Keywords: Method; Technique; Introduction to English; Early Childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya merupakan lembaga prasekolah yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan stimulus terhadap tahapan tumbuh kembang anak dengan memberikan rangsangan pada jasmani, rohani, akal, motorik, sosial dan

emosional sehingga secara optimal anak dapat bertumbuh kembang (Purwanti, 2019). Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan prasekolah yang berfokus pada perkembangan kemampuan dan pengetahuan anak. Menurut Suyadi PAUD adalah jenjang pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-6

tahun yang seringkali juga disebut dengan masa golden age dengan tujuan untuk memberikan stimulus terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. (Annisa & Muryanti, 2022)

Aspek bahasa merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan sejak berusia dini. Obiweluozo & Melefa berpendapat bahwa bahasa adalah sarana esensial pada setiap kehidupan individu, sedangkan menurut Otto bahasa adalah cara menghubungkan pesan dan informasi seseorang kepada orang lain yang menghasilkan sesuatu yang disebut komunikasi (Ulya & Na'imah, 2022)

Dewasa ini, pengemabangan bahasa sebagai salah satu alat komunikasi tidak hanyaberfokus pada bahasa pertama dan kedua, namun juga pada Bahasa asing, Khususnya Bahasa Inggris. Peran Bahasa Inggris yang begitu besar di era globalisasi bertujuan untuk mempermudah komunikasi internasional agar dapat berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Fromkin yang mengatakan "English has been called the lingua of the world", Bahasa Inggris adalah bahasa asing pertama di Indonesia. Pesatnya perkembangan media informasi dan komunikasi pada saat ini menjadikan penguasaan bahasa Inggris sebagai hal yang penting dipelajari sejak berusia dini (Khairani, 2016)

Urgensi penguasaan Bahasa Inggris ini berhasil menumbuhkan kesadaran banyak pihak termasuk sebagian individu yang bertittle sebagai orang tua yang menginginkan sang anak dapat mengenal Bahasa Inggris sejak berusia dini mengingat berbagai aspek perkembangan dapat berkembang secara pesat di fase usia dini guna memberikan kesiapan untuk menghadapi dunia yang akan terus menerus mengalami perkembangan pada masa mendatang (Astuti, 2017). Hal ini sejalan dengan Rachmana dan Budiani yang mendeskripsikan 50% kompetensi IQ orang dewasa terjadi pada usia 4 tahun, kemudian pada saat usia 8 tahun juga terjadi sekitar 80% dan berada di titik tertinggi ketika berusia 18 tahun, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar kecerdasan seseorang berkembang begitu pesat pada fase usia dini (Rachmana, Yanrisca Sany & Budiani, Meita Santi, 2013)

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang mulai diterapkan pada segala jenjang

pendidikan, mempelajari Bahasa Inggris merupakan sebuah bentuk hal yang dapat dipertimbangkan karena akan memberikan dampak jangka panjang, salah satunya pada contoh ketika anak telah memasuki fase dewasa, jika ia dikenalkan pada Bahasa Inggris sejak berusia dini, ia tidak akan kesulitan mencari perusahaan untuk bekerja, ketika ia mempunyai keahlian dalam berbahasa Inggris, ia tidak akan mengalami kesulitan pada saat berkomunikasi dengan individu dari Negara yang berbeda (Herdyastika & Kurniawan, 2020).

Terlepas dari adanya pro dan kontra pengenalan bahasa asing pada anak usia dini (Hasanah, & Ulya, 2020), kesadaran akan pentingnya Bahasa Inggris berhasil membuat beberapa lembaga PAUD secara bertahap mulai menambahkan materi pengenalan Bahasa Inggris dengan tujuan agar dapat menumbuhkan ketertarikan anak terhadap Bahasa Inggris untuk dapat dipelajari secara konsen pada tingkat pendidikan berikutnya. Pengenalan Bahasa Inggris di lembaga PAUD adalah sebuah upaya dalam mengenalkan bahasa kedua bagi anak yang dilakukan ketika proses kegiatan harian berlangsung, sebagaimana kaidah belajar pada jenjang taman kanak-kanak yakni belajar melalui bermain, oleh karena itu pengenalan Bahasa Inggris pada jenjang PAUD diharapkan dapat terlaksana dengan pemilihan dan penggunaan metode serta teknik yang tepat agar proses pengenalan tersebut membuahkan hasil yang maksimal.

Salah satu lembaga PAUD di Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan yang secara konsisten menerapkan program pengenalan Bahasa Inggris kepada para peserta didiknya adalah lembaga PAUD Islam Terpadu Bintang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, sejak awal program pengenalan Bahasa Inggris sudah diterapkan di lembaga PAUD ini karena kesadaran pihak lembaga, para guru dan orang tua akan pentingnya pengenalan Bahasa Inggris sejak berusia dini. Implementasi program pengenalan Bahasa Inggris di PAUD Islam Terpadu Bintang bertujuan agar para peserta didik dapat mengenal dan beradaptasi serta memiliki kesiapan untuk mempelajari Bahasa Inggris pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Kesuksesan pengenalan Bahasa Inggris pada anak usia dini tentunya memiliki

berkesinambungan dengan cara belajar, cara mengajarkan dan tingkat perkembangan masing-masing anak. Oleh karena itu pemilihan metode dan teknik dalam upaya mengenalkan Bahasa Inggris pada anak usia dini merupakan hal yang begitu penting dan tidak dapat dilewatkan karena jika menginginkan pengenalan ini membuahkan hasil yang maksimal, guru atau pengajar harus terlebih dahulu memilih metode dan teknik penerapan program yang tepat dan efisien. (Pransiska, 2018)

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi terkait metode dan teknik yang dipilih dan digunakan pada penerapan program pengenalan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis yakni dari sisi keilmiahannya guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan sumbangsih dalam hal pengembangan ilmu di dunia pendidikan khususnya terkait pengenalan Bahasa Inggris pada jenjang pendidikan anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Miles and Huberman berupa reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. (Matthew B. Miles, A., et al., 2014)

Penelitian ini memiliki subjek yakni 1 orang pendidik serta 18 orang peserta didik pada jenjang kelompok B PAUD Islam Terpadu Bintang. Penelitian ini juga memiliki objek yakni metode dan teknik pengenalan Bahasa Inggris pada Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari tahun 2023 pada lokasi penelitian yakni PAUD Islam Terpadu Bintang yang beralamat di Jl. A. Yani Km 7,6

Komplek Bunyamin Residence Ray V, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan mendeskripsikan bahwa, dapat diketahui dalam menerapkan pengenalan Bahasa Inggris pada anak-anak kelompok B, guru menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*) yakni metode pengenalan Bahasa Inggris yang berfokus terhadap hubungan langsung antara kegiatan dengan fisik dan gerakan yang tentu sesuai untuk diterapkan pada anak usia dini. Definisi lain dari metode TPR ini adalah suatu hal yang didengarkan anak kemudian ia lakukan sesuai yang telah diinstruksikan oleh guru (Hafidah & Dewi, 2020). Larsen dan Freeman berpendapat bahwa metode TPR merupakan *The comprehension approach* atau pendekatan pemahaman, dengan kata lain metode perintah atau instruksi dalam berbentuk bahasa asing (Fadlan et al., 2021).

Hasil wawancara dan observasi mendeskripsikan bahwa penggunaan metode TPR ini terdapat dalam beberapa instruksi guru berupa kalimat sederhana seperti *wash your hand, sit down please, stand up please rise your hand, open the door please*, yang kemudian diberikan respon langsung oleh anak dengan mencuci tangannya, duduk, berdiri, mengangkat tangan dan membukakan pintu.



Gambar 1. Penerapan Metode TPR

Pada gambar tersebut, guru meminta untuk berdiri dan duduk dengan menggunakan instruksi Bahasa Inggris. Seperti *stand up*,

please dan sit down, please. Hal tersebut merupakan ciri khas dalam penggunaan metode TPR dalam pembelajaran.



Gambar 2. Penerapan Metode TPR

Pada gambar tersebut, guru meminta anak untuk membuka dan menutup pintu dengan menggunakan instruksi bahasa Inggris. Seperti *open the door dan close the door.* Instruksi tersebut juga merupakan bagian dari metode TPR.



Gambar 3. Penerapan Metode TPR

Pada gambar tersebut, guru memberikan evaluasi tindakan yang dilakukan siswa dan memberikan reinforcement pada siswa yang benar dalam merespon instruksi.

Adapun metode lainnya yang digunakan dalam pengenalan Bahasa Inggris di PAUD Islam Terpadu Bintang, Hasil penelitian yang dilakukan mendeskripsikan pula bahwa guru menggunakan metode *Sing and Song* (nyanyian dan lagu) yakni metode yang

tidak dapat dipisahkan dari anak usia dini, bernyanyi merupakan kebutuhan yang dapat menunjang kebutuhan yang dilakukan dengan semangat yang tinggi dan penuh kegembiraan. Proses bernyanyi merupakan tahapan peserta didik mengucapkan berbagai kosakata sederhana sesuai dengan yang diajarkan oleh guru. Lagu-lagu berbahasa Inggris perlu dinyanyikan secara berulang-ulang agar peserta didik dapat mengingat kata-kata yang terdapat dalam lagu tersebut. Penggunaan metode *sing and song* ini bertujuan agar peserta didik mampu memperkaya kosakata dalam Bahasa Inggris menggunakan cara yang menyenangkan (Gulo, Nur Estetis et al., 2012). Penggunaan lagu dalam pengenalan Bahasa Inggris mampu memberikan suasana yang menyenangkan, nyaman dan tenang terhadap anak yang memiliki ketakutan dan rasa malu yang tinggi untuk mengucapkan kata berbahasa Inggris (Hasanah, 2015)

Hasil wawancara dan observasi mendeskripsikan bahwa penggunaan metode *sing and song* ini terdapat dalam beberapa lagu yang digunakan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Lirik Lagu Pengenalan Bahasa Inggris

Finger on my Hand

*One and one, two
Two and two, four
Three and three is six to me
Four and four, eight
Five and five, ten
Ten a finger on my hand
I can clap-clap, I can snap-snap
I can roll the on the roll
Sing my **finger**, Happy dancing
I can roll short one to ten
One, two, three, four, five, six,
seven, eight, nine, ten
See you together 3x, Look at me
I am good, you are good
See you together, look at me*

Tabel 2. Lirik Lagu Pengenalan Bahasa Inggris

Good Morning Student	
Guru:	Good Morning everybody how are you?
Anak:	I'm fine
Guru:	Good Morning everybody how are you?
Anak:	I'm fine
Guru:	Good morning student, good morning student, good morning everybody how are you?
Anak:	I'm Fine

Gambar 4. Penerapan Metode *sing and song*

Adapun metode lainnya yang digunakan dan diterapkan dalam pengenalan Bahasa Inggris di PAUD Islam Terpadu Bintang, hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat diketahui guru menggunakan metode pembiasaan yakni guru memberikan arahan atau intruksi kepada anak dengan kalimat ajakan dan perintah yang berulang-ulang setiap harinya. Metode pembiasaan ini memiliki peran yang begitu penting dalam kehidupan setiap individu dan sangat penting bagi perkembangan anak sebagai pembentukan tingkah laku dan membantu anak tumbuh berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya, penerapan pembiasaan merupakan faktor pendidikan yang efisien dan baik (Arifah dkk, 2020).

Metode pembiasaan merupakan salah satu metode yang diterapkan dengan tujuan agar peserta didik dapat terbiasa melakukan segala hal yang diterapkan sesuai dengan penerapan tersebut, besarnya daya ingat dan kemampuan meniru anak usia dini membuat metode ini menjadi efektif digunakan termasuk dalam pengenalan Bahasa Inggris (Fatmawati, 2018).

Hasil wawancara dan observasi mendeskripsikan bahwa penggunaan metode pembiasaan ini terdapat dalam beberapa intruksi guru untuk berdo'a yang tercantum pada kalimat "*Friend, before we study let's pray together, try begin!*" yang pada kata bergaris bawah bisa diganti dengan berbagai kata hubung seperti *before*, *after* dan berbagai kata kerja lainnya seperti *eat, study, go home*.



Gambar 5. Penerapan Metode Pembiasaan

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan, penggunaan metode-metode yang telah disebutkan dalam program pengenalan Bahasa Inggris di PAUD Islam Terpadu Bintang memiliki alasan karena metode ini merupakan metode yang efisien dan efektif untuk diterapkan pada program pengenalan Bahasa Inggris di lembaga PAUD yang sifatnya hanya pengenalan, oleh karena itu dalam mengimplementasikan program ini guru sebisa mungkin memilih menggunakan metode yang sederhana namun dapat

dengan mudah dipahami oleh anak, selain itu alasan lainnya juga karena dengan menggunakan metode ini guru bisa secara langsung melihat perkembangan Bahasa Inggris peserta didik walaupun program pengenalan Bahasa Inggris yang diterapkan pada lembaga ini hanya sebuah *hidden curriculum* karena kurikulum merdeka yang diterapkan.

Hasil penelitian yang dilakukan mendeskripsikan bahwa, dapat diketahui dalam menerapkan pengenalan Bahasa Inggris pada anak-anak kelompok B, guru juga menggunakan teknik pengenalan Bahasa Inggris yakni teknik *listen and repeat* (dengar dan ulangi) yakni teknik yang dilaksanakan dalam bentuk menyimak, membaca dan berbicara. Penerapan teknik ini dapat berupa pengucapan suatu kata oleh guru yang kemudian diucapkan kembali oleh peserta didik (Suyanto Kasihani, 2007).

Hasil wawancara dan observasi mendeskripsikan bahwa penggunaan teknik *listen and repeat* ini dalam intruksi guru kepada anak seperti:

Tabel 3. Teknik *listen and repeat*

Guru	: ada yang tau Bahasa Inggrisnya hari jum'at?
Anak	:
Guru	: Jadi, Bahasa Inggrisnya jum'at itu <i>Friday</i> . Apa tadi Bahasa Inggrisnya Jum'at, nak? Minta guru agar anak mengulangi
Anak	: <i>Friday!</i>

Adapun teknik lainnya yang digunakan dalam pengenalan Bahasa Inggris di PAUD Islam Terpadu Bintang, Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pula bahwa guru menggunakan teknik *listen and do* (dengar dan lakukan) yakni penggunaan teknik ini adalah dengan cara guru mengucapkan suatu perintah atau ungkapan kemudian peserta didik mendengarkan dan melakukan hal yang telah diperintahkan guru dengan kata lain teknik ini merupakan lanjutan dari metode

TPR yang telah disebutkan sebelumnya (Suyanto Kasihani, 2007).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat ditemukan bahwa penggunaan teknik *listen and do* ini dalam beberapa intruksi sederhana seperti *wash your hand, open the door please, sit down please, stand up please dan rise your hand* yang kemudian diberikan respon oleh anak sesuai dengan yang telah diintruksikan oleh guru.

Adapun teknik lainnya yang digunakan dalam pengenalan Bahasa Inggris di PAUD Islam Terpadu Bintang, Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pula bahwa guru menggunakan teknik *question and answer* (Tanya jawab) yakni teknik ini merupakan teknik yang dalam pelaksanaannya melibatkan interaksi langsung antara guru dan peserta didik yang bersifat dua arah (Ardi Setyanto, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat ditemukan bahwa penggunaan teknik *question and answer* ini dalam beberapa pertanyaan guru yang dijawab oleh anak seperti:

Tabel 4. Teknik *question and answer*

Guru	: <i>Can you?</i>
Anak	: <i>Yes, I can!</i>
Guru	: Habibi mewarna pakai warna apa?
Habibi	: <i>Blue, bunda!</i>
Guru	: Kalau Naura?
Naura	: <i>Pink, bunda!</i>



Gambar 5. Teknik *question and answer*

Adapun teknik lainnya yang digunakan dalam pengenalan Bahasa Inggris di PAUD Islam Terpadu Bintang, Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pula bahwa guru menggunakan teknik permodelan dan demonstrasi yakni teknik ini merupakan teknik untuk memberikan contoh kepada peserta didik tentang bagaimana mereka melakukan, membuat sesuatu dan belajar. Bila dalam mengimplementasikan program pengenalan Bahasa Inggris guru ingin memperoleh hasil yang maksimal maka dari itu guru harus terlebih dahulu menunjukkan dengan jelas hal yang ingin dicapai tersebut (Suyanto Kasihani, 2007).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan penggunaan teknik permodelan dan demonstrasi ini dalam beberapa upaya guru memperkenalkan Bahasa Inggris terhadap anak dalam beberapa kata seperti *Brown* yang semula diucapkan dengan kata *bown*.

Berdasarkan keterangan yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa dalam pengenalan Bahasa Inggris pada Kelompok B guru menggunakan teknik-teknik ini dengan alasan karena teknik ini dirasa cukup maksimal untuk diterapkan dalam proses pengenalan Bahasa Inggris yang sifatnya hanya pengenalan. Alasan lainnya, karena teknik ini mudah untuk diaplikasikan dan efektif untuk memberikan pemahaman kepada anak usia dini.

KESIMPULAN

Mengacu pada data yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data dan teknik analisis data terkait metode dan teknik pengenalan Bahasa Inggris yang menyenangkan untuk anak usia dini pada kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang dapat disimpulkan bahwa mengenalkan bahasa Inggris terhadap anak haruslah dengan menggunakan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan tahapan perkembangan mereka, sehingga anak merasa nyaman dan senang dalam mengenal bahasa yang baru. Dalam

penelitian ini, diketahui bahwa PAUD Islam Terpadu Bintang menerapkan berbagai metode dan teknik pengenalan yang bervariasi agar anak tidak bosan dalam mengenal bahasa Inggris. Metode yang di gunakan dalam pengimplementasian program pengenalan Bahasa Inggris di PAUD ini meliputi: metode TPR, metode *sing and song* dan metode pembiasaan. Sedangkan teknik yang di gunakan dalam pengimplementasian program pengenalan Bahasa Inggris di PAUD ini meliputi: teknik *listen and repeat* (dengar dan ulangi), teknik *listen and do* (dengar dan lakukan), teknik *question and answer* (Tanya jawab) dan teknik permodelan dan demonstrasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, P., & Muryanti, E. (2022). Efektivitas Video Animasi terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1838>
- Astuti, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Bilingual Di Tk Inklusi. 3(2), 109-123. <https://doi.org/10.24235/awlad.v3i2.1540>
- Fadlan, A., Ridwan, R., Nopriansyah, U., & Nurfaizah, N. (2021). Penerapan Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 137-151. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i1.8619>
- Fatmawati, L. W. (2018). Pengembangan Kecerdasan Verbal Bahasa Inggris di TK Negeri Gemolong Sragen. 3. <https://doi.org/10.22515/bg.v3i2.4816>
- Gulo, Nur Estetis, Fadillah, & Desni Yuniarni. (2012). Peningkatan Pembelajaran Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Bernyanyi Pada Anak Usia 5-6 Tahun [Gulo] *Jurnal Pendidikan dan*

- Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/9268/9171>
- Hasanah, 2020-08-28, & Ulya, N. (2020, August 28). Strategi Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Tk Santa Maria Banjarmasin | Jurnal Warna: Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/warna/article/view/525>
- Hasanah, N. I. (2015). Pengembangan Permainan Sing; Show; And Guess Dengan Media Flashcards Untuk Memperkenalkan Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok A Tk Kartika 22 Banjarmasin. JEA (Jurnal Edukasi AUD), 1(2), 86–115. <https://doi.org/10.18592/jea.v1i2.2163>
- Herdyastika, M., & Kurniawan, M. (2020). Analisis Perbandingan Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Inovatif di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1585–1593. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.902>
- Khairani, A. I. (2016). Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. Fakultas Bahasa dan Seni, Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Negeri Medan. <http://digilib.unimed.ac.id/448/>
- Matthew B. Miles, A., Michael Huberman, & Johnny Saldana. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook -. https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Pransiska, Rismareni. (2018). Kajian Program Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/edukasi/article/view/2409/1390>
- Purwanti, R. (2019). Pengenalan Aspek Bahasa (Bahasa Inggris) Untuk Anak Usia Dini Melalui Nyanyian. <https://repositori.dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/19525>
- Rachmana, Yanrisca Sany, & Budiani, Meita Santi. (2013). Perilaku Sosial Pada Anak Usia Dini Yang Mendapat Pembelajaran Bilingual. Character: Jurnal Penelitian Psikologi., 1(3), 1–13. <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Ulya, N., & Na'imah, N. (2022). Peran Bahan Ajar dalam Pengenalan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(5), Article 5. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/2925>
- Setyanto, Ardi. (2014). *Panduan Sukses Komunikasi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: DIVA Press.